

**PENGARUH RASIO LEVERAGE, INTENSITAS MODAL
TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA
GRUP ASTRA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Khairin Nasuha Nur
NPM : 1605170009
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : KHAIRIN NASUHA NUR
N P M : 1605170009
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO LEVERAGE, INTENSITAS MODAL TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA GRUP ASTRA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. EKA NURMALASARI, SE., Ak. M.Si.CA

Penguji II

M. FIRZA ALPI, SE., M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris


ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : KHAIRIN NASUHA NUR

N.P.M : 1605170009

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH RASIO LEVERAGE, INTENSITAS MODAL TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA GRUP ASTRA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2020

Pembimbing Skripsi

(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khairin Nasuha Nur
NPM : 1605170009
Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE, M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Grup Astra Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	cek kembali CBM, pastikan teori dasar dan penjelasan variabel yg anda gunakan!	15/6-20	Syafrida Hani
Bab 2	Tambahkan referensi pendukung / membandingkan pembahasan.	16/6-20	Syafrida Hani
Bab 3	cek bagian yg ditorek, pastikan sesuai instruksi.	24/6-20	Syafrida Hani
Bab 4	Perbaiki hasil analisis dan pembahasan yg belum sesuai, + referensi yg mendukung	5/8-20	Syafrida Hani
Bab 5	Sesuaikan.	20/8-20	Syafrida Hani
Daftar Pustaka	cek kembali + penulisan	10/9-20	Syafrida Hani
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Selesai 22/9/20	22/9/20	Syafrida Hani

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, September 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Syafrida Hani, SE, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairin Nasuha Nur

NPM : 1605170009

Program : Strata-1

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity Pada Grup Astra Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” adalah bersifat asli, bukan hasil rekayasa secara mutlak hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2020

Saya yang menyatakan



(**Khairin Nasuha Nur**)

ABSTRAK

Khairin Nasuha Nur (1605170009) Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Grup Astra Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, intensitas modal terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dibuktikan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan intensitas modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian secara parsial membuktikan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio, Intensitas Modal, Return On Equity*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridho dan anugerah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Grup Astra Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh kelulusan dalam menyelesaikan program Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jenjang Strata I (S1).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada : Allah SWT, yang telah memberikan karunia dan kesehatan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Udi Nur Muhammad dan Ibunda Zulmaidah, yang telah memberikan kasih sayang dengan mengasuh, membimbing, memberikan doa yang tiada hentinya dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Kakakku tersayang Nur Humaira dan adikku Muhammad Teguh yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum S.E, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Syafrida Hani S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di perkuliahan khususnya kelas 8A Akuntansi Malam yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi skripsi ini.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Medan, 10 Agustus 2020

KHAIRIN NASUHA NUR
1605170009

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis.....	9
1. <i>Return On Equity (ROE)</i>	9
a. Pengertian <i>Return On Equity (ROE)</i>	9
b. Manfaat <i>Return On Equity (ROE)</i>	10
c. Faktor-faktor Yang mempengaruhi <i>Return On Equity (ROE)</i>	12
d. Pengukuran <i>Return On Equity (ROE)</i>	13
2. <i>Financial Leverage (Debt to Asset Ratio)</i>	13
a. Pengertian <i>Financial Leverage (Debt to Asset Ratio)</i>	13
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Asset Ratio</i>	19
c. Pengukuran <i>Debt to Asset Ratio</i>	21
3. Intensitas Modal	23
a. Pengertian Intensitas Modal.....	23
b. Pengukuran Intensitas Modal.....	24

4. Penelitian Terdahulu	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Objek Penelitian	42
2. Analisis Data.....	47
a. Statistik Deskriptif	47
b. Analisis Regresi Berganda	48
c. Uji Asumsi Klasik	49
1) Uji Normalitas	49
2) Uji Multikolinearitas	51
3) Uji Heteroskedasitas.....	51
4) Uji Autokolerasi	52
d. Pengujian Hipotesis.....	53
1) Uji Signifikansi Parsial (t-test)	53

2) Uji Signifikansi Simultan (f-test)	55
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data DAR, Intensitas Modal dan <i>Return On Equity (ROE)</i>	3
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1	Definisi Operasional.....	32
Tabel III.2	Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel III.3	Sampel Penelitian.....	35
Tabel IV.1	Data DAR.....	44
Tabel IV.2	Data Intensitas Modal	45
Tabel IV.3	Data <i>Return On Equity (ROE)</i>	46
Tabel IV.4	Statistik Deskriptif	47
Tabel IV.5	Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel IV.6	Uji Normalitas.....	50
Tabel IV.7	Uji Multikolinearitas	51
Tabel IV.8	Uji Gejala Auto Korelasi.....	52
Tabel IV.9	Uji T	54
Tabel IV.10	Uji F Anova.....	56
Tabel IV.11	Uji Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	29
Gambar III.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	40
Gambar III.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	41
Gambar IV.1	Scater Plot	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas karena dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Para investor yang menginvestasikan dananya pasti memiliki ekspektasi untuk memperoleh return sebesar-besarnya dengan risiko investasi tertentu. Untuk investasi pada saham, return (tingkat pengembalian) yang diperoleh berupa capital gain ataupun dividen. Sedangkan untuk investasi pada surat hutang, return yang diperoleh berupa pendapatan bunga (D Marlina & E.N Sari, 2016). Semakin besar ROE suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan modal. *Return On Equity (ROE)* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan modal yang tersedia di dalam perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2011). *Return On Equity (ROE)* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu margin laba bersih, perputaran total asset, *financial leverage*, intensitas modal, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, total biaya (Brigham dan Houston, 2011).

Rasio leverage merupakan salah satu rasio yang mempengaruhi ROE. Rasio leverage merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan asset yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk

kombinasi pendanaan eksternal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kebijakan struktur pendanaan eksternal yang tepat akan meningkatkan pendanaan eksternal perusahaan, dengan demikian kemakmuran para pemegang saham juga meningkat (Syafriada Hani, 2012). Semakin besar total hutang dibandingkan total ekuitas akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Hal ini akan berdampak menurunnya pengembalian modal (ROE) yang digunakan untuk menutupi sebagian atau seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Utang yang besar akan berdampak pada resiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Namun apabila dana hasil pinjaman tersebut digunakan secara efisien dan efektif maka hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan (M.Firza Alpi, 2018).

Untuk mengukur rasio leverage dapat menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Dalam perhitungannya DAR dihitung dengan cara hutang dibagi dengan asset, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari pada asset, besarnya rasio DAR berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang dari pada Asset. Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DAR yang besarnya kurang dari satu, karena jika DAR lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DAR pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal (Simamora, 2013).

Selain financial leverage, rasio yang dapat mempengaruhi nilai ROE adalah rasio intensitas modal, rasio ini merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan asset yang telah ditanamkan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan di masa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai suatu intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dalam merebut pasar yang diinginkan oleh perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan yang ada di perusahaan sehingga akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan (Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, 2010).

Rasio intensitas modal ini merupakan ukuran tentang sampai berapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam suatu periode tertentu biasanya satu tahun. Menganalisa ratio ini sebaiknya diperbandingkan selama berapa tahun sehingga diketahui trend dari penggunaan operating assets.

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan Grup Astra dikarenakan dari tahun ke tahun Grup Astra konsisten mempertahankan posisinya sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia. Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor,

senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi Negara.

Berikut ini tabel rasio leverage, intensitas modal dan ROE pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018 :

Tabel I.1
Data DAR, Intensitas Modal dan ROE

Emiten	Tahun	DAR	IM	ROE
AALI	2014	0,36	1,14	22,14
	2015	0,56	1,09	16,03
	2016	0,45	0,72	28,84
	2017	0,49	1,17	18,39
	2018	0,30	1,17	9,44
ACST	2014	0,36	1,13	12,55
	2015	0,46	1,65	5,95
	2016	0,66	1,42	6,35
	2017	0,41	0,68	25,01
	2018	0,48	1,33	12,34
ASGR	2014	0,29	1,22	3,18
	2015	0,36	1,25	7,11
	2016	0,27	1,72	12,02
	2017	0,48	1,40	5,19
	2018	0,32	0,64	21,87
ASII	2014	0,47	1,45	13,08
	2015	0,28	1,14	4,59
	2016	0,33	1,41	11,98
	2017	0,26	1,44	11,40
	2018	0,73	1,75	10,70
AUTO	2014	0,35	1,19	11,01
	2015	0,47	1,43	14,82
	2016	0,29	1,09	5,09
	2017	0,42	1,27	16,14
	2018	0,30	1,99	6,18
UNTR	2014	0,81	2,87	6,14
	2015	0,40	0,86	9,95
	2016	0,50	1,91	12,81
	2017	0,31	1,38	4,07
	2018	0,49	1,76	17,30

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2014–2018 nilai DAR pada perusahaan ASGR, ASII, AUTO, dan UNTR mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan menurunnya nilai ROE dan sebaliknya pada tahun 2014-2017 nilai DAR perusahaan ASII, AUTO, dan UNTR mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan meningkatnya nilai ROE. Sementara menurut (Sitanggang. J. P, 2012) kenaikan nilai DAR akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi aset perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan rendah.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai intensitas modal mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018 namun tidak diikuti dengan meningkatnya nilai ROE. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat (Syamsuddin, 2010) Rasio intensitas modal adalah kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara aktiva tetap dan pendapatan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Rasio intensitas modal yang semakin tinggi maka asset yang digunakan secara keseluruhan untuk menghasilkan penjualan semakin efisien.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat pada beberapa tahun nilai ROE mengalami penurunan seperti pada tahun 2014-2018, penurunan nilai ROE akan mengakibatkan laba yang dihasilkan akan mengalami penurunan sementara menurut Kasmir (2008, hal. 80) menyatakan ROE itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam modal yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan beberapa research gap untuk beberapa variabel yang berpengaruh terhadap ROE yaitu DAR dan intensitas modal berpengaruh terhadap ROE (Pancawati. N. L, 2018), namun hal tersebut kontradiktif dengan (Sri Murni & Andriana, 2017) yang menyatakan bahwa DAR dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap *Return On Equity (ROE)*. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Grup Astra Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi tahun 2014 – 2018 pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI yaitu :

1. Adanya peningkatan nilai DAR pada beberapa perusahaan grup astra namun tidak diikuti dengan penurunan nilai ROE dan sebaliknya.
2. Adanya peningkatan nilai intensitas modal namun tidak diikuti dengan meningkatnya nilai ROE.

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*, sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*.

2. Rumusan Masalah

Atas uraian data di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh intensitas modal terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, intensitas modal secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas modal terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, intensitas modal secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis :

- a. Manfaat teoritis; hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh rasio leverage dan pangsa pasar terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Manfaat praktis; penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan intensitas modal terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return On Equity (ROE)*

a. Pengertian *Return On Equity (ROE)*

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal. Menurut Ridwan (2004, hal. 239) menyatakan bahwa “*Return On Equity (ROE)* merupakan keputusan keuangan yang kompleks”. Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai *Return On Equity (ROE)* perusahaan dan memahaminya dengan risiko, hasil / pengembalian dan nilai. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal, menghasilkan *NBS* yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Proposi antara bauran dari penggunaan laba bersih dan modal dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan *Return On Equity (ROE)* perusahaan. Menurut Dermawan (2008, hal 179), “*Return On Equity (ROE)* merupakan perimbangan antara laba bersih dengan total modal”. Dasar *Return On Equity (ROE)* adalah berkaitan dengan sumber dana perusahaan, baik itu sumber internal maupun eksternal (Firman. D, 2019). Menurut Dermawan (2008, hal. 180) “*Return On Equity (ROE)* merupakan perimbangan antara laba bersih dengan total modal perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus memaksimalkan profit bagi kepentingan asset dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya modal sebagai akibat dari penggunaan *Return On Equity (ROE)* tertentu. Menurut Riyanto (2010, hal.22) “*Return On Equity (ROE)* adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan modal yang tersedia didalam perusahaan”.

Pengertian diatas mengandung arti bahwa konsep *Return On Equity (ROE)* merupakan suatu konsep yang membicarakan komposisi bagaimana suatu perusahaan dikenal baik dengan Asset maupun dengan modal pinjaman. Sedangkan menurut Sutrisno (2009, hal.289) “*Return On Equity (ROE)* adalah merupakan perimbangan antara laba setelah pajak atau laba bersih dengan modal”.

Jadi kesimpulannya, *Return On Equity (ROE)* adalah menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk meenjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

b. Manfaat *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. *Return On Equity (ROE)* menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui *Return On Equity (ROE)*, investor

dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Menurut Ridwan (2004, hal 242), “*Return On Equity (ROE)* juga mempunyai manfaat terbesar dari suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bahwa bunga atas pinjaman dapat dikurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak”.

Menurut Riyanto (2010, hal.25) adapun manfaat dari *Return On Equity (ROE)* adalah:

- 1) Meminimalkan kenaikan biaya tetap dengan cara pertumbuhan pegawai negatif dan rasionalisasi pegawai.
- 2) Mengurangi biaya tetap tunai dengan cara pengaturan *Return On Equity (ROE)* melalui penggunaan fasilitas kredit jangka panjang untuk memenuhi modal kerja dan penggunaan fasilitas kredit lunak UKM sehingga beban bunga lebih rendah.
- 3) Efisiensi biaya variabel dilakukan ditingkat proses produksi dengan cara pengaturan penggunaan lini mesin pemotongan sesuai jumlah sapi . Biaya variabel juga dapat dihemat dengan strategi kemitraan usaha baik ditingkat on farm (penyediaan bahan baku), maupun pemasaran produk sehingga biaya operasional ditanggung bersama

Menurut Dermawan (2008, hal 179) manfaat mendasar dari *Return On Equity (ROE)* adalah

- 1) Semua aktiva berwujud dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Pasar modal sempurna (tidak ada pajak, tidak ada biaya transaksi dan tidak ada biaya kebangkrutan.
- 3) Perusahaan hanya dapat menerbitkan dua macam sekuritas yakni ekuitas yang beresiko dan hutang bebas (tanpa) resiko.
- 4) Individu atau perusahaan dapat meminjam atau meminjamkan uang dengan tingkat suku bunga bebas resiko.
- 5) Para investor mempunyai ekspektasi yang sama (homogen) terhadap keuntungan perusahaan dimasa mendatang.
- 6) Semua perusahaan tidak mengalami pangsa pasar (arus kas diasumsikan konstan dan perpetual dan semua laba dibagikan dalam bentuk deviden).
- 7) Semua perusahaan dapat dikelompokkan dalam satu kelompok kembalikan dan kembalikan saham dari semua perusahaan dalam kelompok tersebut adalah proporsional.

c. Faktor-faktor Yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)*

Dalam menentukan *Return On Equity (ROE)* yang optimal, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan *Return On Equity (ROE)* tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2011, hal 188-190) mengatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran Total Asset
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap
- 7) Aktiva lancar
- 8) Total biaya.”

Menurut Dermawan (2008, hal. 236) , terlepas dari pendekatan mana yang akan diambil untuk menentukan *Return On Equity (ROE)* yang optimal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting sebagai berikut:

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Struktur aktiva
- 3) Tingkat pangsa pasar penjualan
- 4) Kemampuan menghasilkan laba
- 5) Variabilitas laba dan perlindungan pajak
- 6) Skala perusahaan
- 7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Menurut Riyanto (2010, hal. 297), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

Return On Equity (ROE) adalah:

- 1) Tingkat bunga
- 2) Stabilitas dari *earning-earning*
- 3) Susunan aktiva
- 4) Kadar risiko dari aktiva
- 5) Besarnya jumlah modal yang diperlukan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen

8) Besarnya suatu perusahaan

Menurut Munawir (2007, hal.75) Empat faktor utama yang memengaruhi keputusan *Return On Equity (ROE)* adalah :

- 1) Risiko bisnis,
- 2) Posisi perpajakan,
- 3) Fleksibilitas keuangan,
- 4) Konservatisme atau keagresifan manajemen

Menurut Kasmir (2010, hal. 96) Berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang *Return On Equity (ROE)* adalah :

- 1) Kelangsungan hidup jangka panjang (Long – run viability).
- 2) Konsevatisme manajemen
- 3) Struktur aktiva
- 4) Risiko bisnis
- 5) Tingkat pangsa pasar
- 6) Pajak
- 7) Cadangan kapasitas peminjaman

d. Pengukuran *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2010, hal.156), rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}} \times 100$$

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan posisi antara laba setelah pajak terhadap modal perusahaan. Prihadi (2008, hal.35) mendefinisikan “*Return On Equity (ROE)* adalah membandingkan laba bersih dengan total modal”.

2. Financial Leverage (*Debt to Asset Ratio*)

a. Pengertian *Financial Leverage (Debt to Asset Ratio)*

Keputusan aset perusahaan berkaitan erat dengan sumber dana, baik yang berasal dari aspek internal maupun aspek eksternal perusahaan. Modal adalah hak dan bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan terhadap seluruh utangnya, artinya modal merupakan suatu dana perusahaan dalam menjalankan usahanya baik yang berasal dari perusahaan juga pinjaman dari luar perusahaan.

Financial Leverage merupakan masalah penting dalam hal pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. *Financial Leverage* tersebut tercermin pada utang jangka panjang dan unsur-unsur Asset.

Menurut Riyanto (2009, hal. 22) “*Financial Leverage* adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan Asset”. *Financial Leverage* yang dimiliki perusahaan digunakan untuk melakukan pendanaan dalam operasional perusahaan, baik untuk menambah aktiva, menjalankan aktivitas perusahaan maupun untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Utang jangka pendek tidak diperhitungkan dalam *financial leverage* karena utang jenis ini umumnya bersifat spontan (berubah sesuai dengan perubahan tingkat penjualan) sementara itu utang jangka panjang bersifat tetap selama jangka waktu yang relatif panjang (lebih dari satu tahun) sehingga keberadaannya perlu lebih dipikirkan oleh para manajer keuangan. Itulah alasan utama mengapa *financial leverage* hanya terdiri dari utang jangka panjang dan ekuitas. Karena alasan itu pulalah biaya modal hanya mempertimbangkan sumber dana jangka panjang.

Kebutuhan dana yang berasal dari dalam atau sering disebut Asset adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri seperti cadangan laba yang berasal

dari pemilik seperti modal saham. Modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan dijadikan jaminan bagi kreditor. Sedangkan dana yang berasal dari luar adalah modal yang berasal dari kreditur (panyandang dana), modal inilah yang merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan

Menurut Darmawan (2008, hal 179), “*Financial Leverage* merupakan perimbangan antar penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari : utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan Asset yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa”.

Tujuan dari manajemen *financial leverage* atau *capital structure management* adalah menggabungkan sumber – sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi. Dengan kata lain, tujuan ini dapat dilihat sebagai pencarian gabungan dana yang akan meminimumkan biaya modal dan dapat memaksimalkan harga saham. *Financial Leverage* yang demikian, dapat kita sebut sebagai *financial leverage* yang optimal.

Menurut Sjahrial (2007, hal. 213), “*Financial Leverage* merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan Asset yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa”.

Financial Leverage merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus memaksimalkan profit bagi kepentingan Asset dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya modal sebagai akibat dari penggunaan *financial leverage* tertentu.

Financial Leverage menurut Sitanggang (2012, hal. 25) “Merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dari unsur utang, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman tersebut”.

Perusahaan yang mampu mengatur *financial leverage* nya dengan baik adalah perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar segala kewajiban perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.

Menurut Sartono (2010, hal. 231) “*Financial Leverage* juga mempunyai manfaat besar suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bahwa bunga atas pinjaman dapat mengurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak.”

Jadi kesimpulannya, *financial leverage* adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana *financial leverage* merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai *financial leverage* perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar *financial leverage* nya karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari *fixed cost financing* berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan.

Modal menunjukkan dana jangka panjang pada suatu perusahaan yang meliputi semua bagian di sisi kanan neraca perusahaan kecuali utang lancar. Modal terdiri dari modal pinjaman dan Asset (ekuitas). Menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 6) adapun jenis-jenis modal yaitu :

- 1) Modal pinjaman (Utang)
Modal pinjaman berupa hutang lancar dan hutang jangka panjang yang di lakukan oleh pihak perusahaan.
- 2) Asset
Asset terdiri dari pemegang saham yang di bagi lagi modal saham preferen dan modal saham biasa yang dimana saham biasa ini terbagi dua yaitu saham biasa baru dan laba di tahan.

Financial Leverage yang baik akan menghasilkan sumber dana perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh, dengan melalui utang yang diberikan oleh pihak eksternal, namun demikian dengan begitu perusahaan juga harus mampu membayar bunga dan pajak yang diakibatkan oleh utang. Sehingga melalui utang tersebut tidak terjadi kendala dalam perputaran operasi perusahaan, sehingga perusahaan akan tetap dalam keadaan likuid, sedangkan melalui penambahan Asset dari pemegang saham sebagai sumber pendanaan perusahaan harus meningkatkan laba perusahaan agar tidak hanya para pemegang saham saja yang menanamkan modalnya tersebut sebagai penambahan sumber modal perusahaan. Melainkan para investor yang lain akan menanamkan modalnya keperusahaan kalau seandainya investor sudah percaya kepada pihak perusahaan, sehingga dengan begitu modal di dalam perusahaan akan tidak mengalami kekurangan karena adanya investasi yang diberikan pada investor.

Debt to Asset Ratio (DAR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari Asset atau asset yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total asset nya.

Menurut Harahap (2010, hal. 303) “Rasio DAR menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

Pembelanjaan yang sehat itu awalnya harus dibangun atas dasar Asset, maka pedoman *structure financial* tersebut menetapkan bahwa besarnya jumlah modal pinjaman atau hutang dalam suatu perusahaan dalam keadaan bagaimanapun tidak boleh melebihi besarnya jumlah Asset.

Menurut Sudana (2011, hal. 21) Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan Asset perusahaan. Semakin besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi dan sebaliknya.

Utang jangka pendek tidak diperhitungkan dalam *financial leverage* karena utang jenis ini umumnya bersifat spontan (berubah sesuai dengan perubahan tingkat penjualan) sementara itu utang jangka panjang bersifat tetap selama jangka waktu yang relatif panjang (lebih dari satu tahun) sehingga keberadaannya perlu lebih dipikirkan oleh para manajer keuangan. Itulah alasan utama mengapa *financial leverage* hanya terdiri dari utang jangka panjang dan ekuitas (DER). Karena alasan itu pulalah biaya modal hanya mempertimbangkan sumber dana jangka panjang.

Pengertian *Debt to Asset Ratio (DAR)* menurut Sawir (2006, hal. 13) adalah “Rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan asset dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan asset perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.”

Proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Mondigliani dan Miller (2005, hal. 60) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Asset Ratio (DAR)* karena adanya efek dari *corporate tax shield*.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total Asset, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan Asset perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 188) adalah sebagai berikut:

- 1) *Operating Leverage*
- 2) *Likuiditas*
- 3) *Struktur Aktiva*
- 4) *Pangsa pasar Perusahaan*
- 5) *Price Earning Ratio*
- 6) *Profitabilitas*

Penggunaan hutang tidak selalu berdampak negatif bagi perusahaan karena pada kondisi tertentu penggunaan hutang. Perusahaan dengan hutang yang kecil sekilas terlihat menguntungkan namun hal ini tidaklah benar, kita perlu mempertimbangkan jumlah uang yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham

Lucas (2008, hal. 273) menyatakan bahwa beberapa faktor penting dalam menentukan *financial leverage* (*capital structure decisions*) meliputi beberapa faktor: Kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, pengawasan, tingkat pangsa pasar, pajak, profitabilitas.

Perusahaan yang dalam operasinya menggunakan hutang akan memiliki EBIT yang sama dalam setiap kondisi. Walaupun dalam penggunaan hutang ini perusahaan akan dikenakan bunga dalam kondisi usahanya namun bunga ini akan dikurangkan dengan EBIT untuk mendapatkan laba kena pajak

Menurut Weston (2007, hal. 83) faktor-faktor yang mempengaruhi *financial leverage* perusahaan adalah stabilitas perusahaan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pangsa pasar, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan perusahaan.

Financial Leverage yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. *Financial Leverage* menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui *financial leverage*, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Menurut Ridwan (2004, hal. 242), "*Financial Leverage* juga mempunyai manfaat terbesar dari suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bahwa bunga atas pinjaman dapat dikurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak".

Kegunaan penggunaan utang adalah bunga yang muncul karena adanya utang tidak dikenai pajak dan kreditur mendapat pengembalian yang tetap sehingga pemegang saham tidak perlu mengambil bagian laba ketika ketika perusahaan dalam kondisi prima. Sedangkan kelemahan penggunaan utang adalah ketika rasio utang meningkat maka resiko perusahaan akan meningkat dan suku bunga juga akan naik.

Selain itu bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga laba operasi tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga maka pemegang sahamnya harus menutupi kekurangan itu, jika tidak sanggup mengakibatkan perusahaan bangkrut. Biaya dari pinjaman dihasilkan dari:

- a) Peningkatan kemungkinan kebangkrutan yang disebabkan oleh kewajiban hutang.
- b) Biaya agen dan pengendalian tindakan perusahaan.
- c) Biaya yang berkaitan dengan manajer yang mempunyai informasi lebih banyak tentang prospek perusahaan daripada investor.

Hal ini berarti, *Financial Leverage* bermanfaat untuk pinjaman melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah. Sehingga akan memudahkan suatu perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari perusahaan lain.

c. Pengukuran *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari Asset atau asset yang digunakan untuk membayar hutang *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total asset nya. Rasio ini menunjukkan komposisi atau *financial leverage* dari total

pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total Asset, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan asset. Untuk mencari rasio ini digunakan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan asset. Menurut Kasmir (2010, hal. 124) Rumusan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban (utang)}}{\text{Total Aset}}$$

Harahap (2006, hal. 298) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total aset. Menurut Harahap (2008, hal. 303) pengakuan yang dapat digunakan untuk mengukur *DAR* membandingkan total hutang dengan total asset.

Sedangkan Syamsuddin (2009, hal. 54) menyatakan bahwa untuk mengukur *financial leverage* perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan total hutang dibagi dengan total modal.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah asset yang dijadikan untuk jaminan utang.

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil dari pada dana ekuitas. Dengan

menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan return sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pangsa pasar yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

3. Intensitas Modal

a. Pengertian Intensitas Modal

Dalam hukum, modal adalah bagian dari ekuitas pemegang saham yang disyaratkan menurut anggaran dasar untuk ditahan dalam perusahaan sebagai perlindungan bagi kreditor. Dan dalam keuangan, modal biasanya menunjukkan keseluruhan total aktiva perusahaan.

Menurut Munawir (2004:51), “Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham, surplus, laba ditahan), atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang – hutangnya.”

Riyanto (2001:40) mengemukakan “Modal adalah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang – barang modal, sedangkan barang – barang modal adalah barang – barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan.” Dengan demikian, modal adalah kelebihan aktiva atas hutang yang mempunyai kekuasaan untuk menggunakan barang modal.

Wugler (2002:39) Teori intensitas modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Intensitas modal

adalah persentase dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan. Jenis modal yang digunakan perusahaan terdiri dari hutang dan modal saham.

Finnerty (2007:103) Intensitas modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan, yang nantinya perusahaan akan memilih apakah menggunakan hutang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan.

b. Pengukuran Intensitas Modal

Menurut Agus Sartono (2001) Intensitas modal merupakan rasio antara fixed asset, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai property, terhadap asset total. Rasio ini menggambarkan seberapa besar asset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk fixed asset (aktiva tetap). Perputaran total aktiva (*Total Aset Turnover*) apabila dibalik akan menghasilkan intensitas modal. Perputaran Total Aktiva (*Total assets Turnover*) merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali Operating Assets berputar dalam suatu periode tertentu. Berikut ini adalah definisi Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) menurut beberapa sumber.

Perputaran Total aktiva (*total assets turnover*) adalah : “ Kecepatan berputarnya total assets dalam suatu periode tertentu”. Menurut Agnes sawir (2003, hal. 19) definisi perputaran total aktiva (*total assets turnover*) sebagai berikut : “Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan total aktiva”.

Rumusan untuk mencari intensitas modal dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Intensitas modal} = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Penjualan}}$$

4. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Endah Tri Wahyuningtyas (2017)	Pengaruh rasio leverage, rasio intensitas modal, dan pangsa pasar terhadap kinerja keuangan / return on equity (ROE)	Variabel independen: rasio leverage, rasio intensitas modal, dan pangsa pasar Variabel dependen: return on equity (ROE)	Rasio leverage, rasio intensitas modal, dan pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan/return on equity (ROE).
2.	Abdul Hamid (2017)	Pengaruh financial leverage terhadap return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia	Variabel independen: financial leverage Variabel dependen: return on equity (ROE) dan earning per share (EPS)	Financial leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE keuangan perusahaan, Financial leverage berpengaruh secara signifikan terhadap EPS
3.	Wenny Agrestia (2017)	Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel independen: ukuran perusahaan dan struktur modal Variabel dependen: kinerja keuangan yang diukur dengan return on equity (ROE)	ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan/return on equity (ROE) dan struktur modal tidak berpengaruh

				signifikan terhadap kinerja keuangan/return on equity (ROE).
4.	Dania Tria Hapsari (2018)	Pengaruh manajemen working capital, pangsa pasar, rasio leverage, dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011	Variabel independen: Manajemen working capital, pangsa pasar, rasio leverage, dan rasio intensitas modal Variabel dependen: profitabilitas/return on equity (ROE)	manajemen working capital, leverage, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pangsa pasar dan rasio intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Ririn Lahmi Febria (2018)	Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Variabel independen: leverage, dan ukuran perusahaan Variabel dependen: Profitabilitas diprosikan return on equity (ROE)	Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas / (ROE) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas / (ROE).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Debt to Asset Ratio* dan intensitas modal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*.

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity (ROE)*

Kalwani dan Narayandas (2005, hal. 5) Melalui *Debt to Asset Ratio* dapat diketahui apakah hutang dapat tertutupi oleh jumlah aset perusahaan. Oleh karena itu, jumlah total aset harus lebih besar dari jumlah total liabilities. Dengan kata lain, untuk bisa melunasi hutang perusahaan tanpa harus mengorbankan terlalu banyak kepentingan pemilik modal, maka perusahaan tersebut harus memiliki *Debt to Asset Ratio* yang rendah. Sebaliknya, apabila ternyata perusahaan memiliki *Debt to Asset Ratio* yang tinggi, atau jumlah liabilities lebih besar dari jumlah aset, maka perusahaan tersebut dikhawatirkan akan kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya.

Widati (2014) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, dengan nilai B sebesar 0,333 dengan signifikan sebesar 0,003 yang berada dibawah 0,005. Hal ini berarti *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. (Jufrizen, 2019), (Gultom, 2014) *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*

2. Pengaruh Intesitas Modal Terhadap *Return On Equity (ROE)*

Rasio intensitas modal merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal yang telah ditanamkan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan di masa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai suatu intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dalam merebut pasar yang di inginkan oleh perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan yang ada

diperusahaan sehingga akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan.

Wahyuningtyas (2014) Hasil dari penelitian ini adalah intensitas modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan serta variabel intensitas modal merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, Intensitas Modal terhadap *Return On Equity (ROE)*

Investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DAR yang besarnya kurang dari satu, karena jika DAR lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DAR pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal

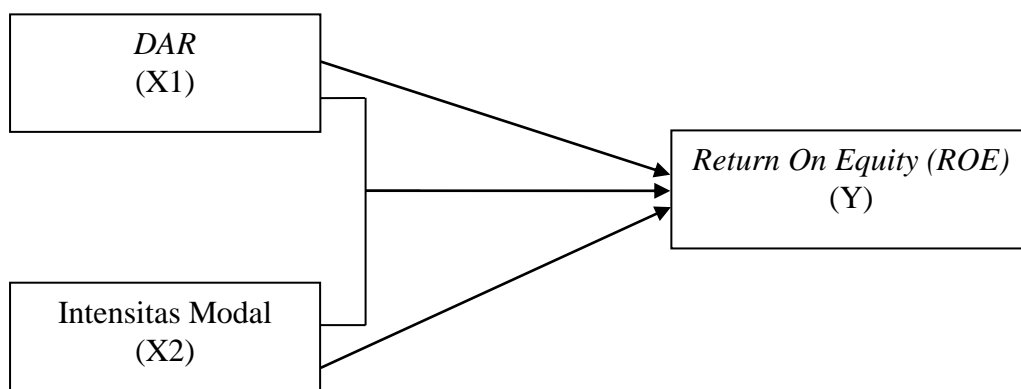
Menurut Lucas (2008, hal. 273) menyatakan bahwa beberapa faktor penting dalam menentukan *leverage* meliputi beberapa faktor: Kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, pengawasan, tingkat pangsa pasar, pajak, profitabilitas. Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap asset yang biasa diukur melalui rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Didalam melakukan penjualan perusahaan mempunyai tujuan dalam penjualannya yaitu dengan adanya peningkatan atau pangsa pasar penjualan perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2006, hal. 62), “Rasio leverage merupakan perimbangan antara penggunaan asset dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar asset dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal.” Dengan adanya

rasio leverage yang optimal maka perusahaan yang mempunyai rasio leverage optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut.

Masalah rasio leverage merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya rasio leverage perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Hal ini sangat mempengaruhi dimana modal sangat dibutuhkan dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan, di samping sumber daya, mesin dan material sebagai faktor pendukung. Suatu perusahaan pasti membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi.

Berdasarkan teori pendapat tentang pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan intensitas modal terhadap *Return On Equity (ROE)* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan intensitas modal memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan intensitas modal secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)*.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi, kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar, agar bisa ditarik untuk konsekwensi yang logis dan dengan cara ini kemudian dilakukan pengujian tentang kebenarannya dengan mempergunakan data empiris hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hal. 84), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Ada pengaruh intensitas modal terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio*, intensitas modal secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, Menurut Sugiyono (2008, hal. 5) Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan intensitas modal terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. *Debt to Asset Ratio (X1)*

Debt to Asset Ratio (DAR) yakni rasio hasil perbandingan antara total utang dengan total asset yang di ukur dalam satuan rasio (%). Menurut Kasmir (2010, hal. 124) Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban (utang)}}{\text{Total Asset}}$$

2. Intensitas Modal

Rasio intensitas modal ini merupakan ukuran tentang sampai berapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam suatu periode tertentu biasanya satu tahun. Menganalisa ratio ini sebaiknya diperbandingkan selama berapa tahun sehingga diketahui trend dari penggunaan operating asset

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Jumlah Penjualan}}$$

3. Return On Equity (ROE) (Y)

Return On Equity (ROE) adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan modal yang tersedia didalam perusahaan

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}} \times 100$$

Tabel III.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> yakni rasio hasil perbandingan antara total utang dengan <i>Total Asset</i> yang di ukur dalam satuan rasio	$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Intensitas Modal	Rasio intensitas modal ini merupakan ukuran tentang sampai berapa	$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Jumlah Penjualan}}$	Rasio

	jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam suatu periode tertentu biasanya satu tahun		
<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan modal yang tersedia didalam perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}} \times 100$	Rasio

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan secara empiris di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id
2. Waktu penelitian direncanakan dimulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan selesai. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel III.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Data Awal	■	■	■	■																
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■												
3	Penyusunan dan Bimbingan proposal					■	■	■	■												
4	Penyelesaian proposal					■	■	■	■												
5	Seminar Proposal									■											
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■	■				
7	Analisis Data dan Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																		■		

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hal. 55) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Adapun populasi dalam penelitian ini juga menjadi sampel pada perusahaan Grup Astra di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2014 sampai dengan 2018 yang berjumlah 6 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Martono (2010, hal. 66) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Metode sampling

yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Teknik ini disebut juga sensus. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan Grup Astra. Jadi jumlah data perusahaan selama 5 tahun penelitian $6 \times 5 = 30$. Daftar perusahaan Grup Astra di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah :

Tabel III.3
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2.	Acset Indonusa Tbk.	ACST
3.	Astra Graphia Tbk.	ASGR
4.	Astra International Tbk.	ASII
5.	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
6.	United Tractors Tbk.	UNTR

Sumber : www.idx.co.id (2020)

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah. Sumber data yang digunakan adalah sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan grup astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs (<http://www.idx.co.id>) dengan periode tahun 2014-2018.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI yang berupa data laporan keuangan perusahaan grup astra di BEI tahun 2014-2018 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas / X_1 *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel terikat / *Return On Equity (ROE)*, variabel bebas/ X_2 *Intensitas Modal* terhadap terikat / *Return On Equity (ROE)*. Menurut Sugiyono (2010, hal. 192) model regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen (<i>Return On Equity (ROE)</i>)
a	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Variabel Independen (<i>Debt to Asset Ratio</i>)
X_2	=	Variabel Independen (Intensitas Modal)
ε	=	Standar error (variabel pengganggu)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut Ghazali (2016, hal. 154), Untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam model regres, variabel X_1 , dan X_2 dan variabel Y atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghazali (2016, hal. 103), “Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *Tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* > dari 0,1 atau nilai *VIF* < dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.”

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di *Standardized*. Menurut Ghozali (2016, hal.139) : “Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.”

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016, hal. 107): “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan

uji statistic Durbin-Watson. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W).

Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji Secara Parsial (Uji - t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2012, hal. 250) dengan rumus yang sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

1) Bentuk pengujian

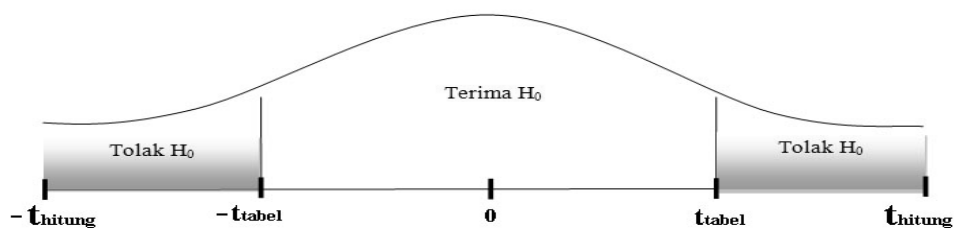
$H_0 : H_a = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : H_a \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima dan H_a ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus Uji F yang digunakan adalah sebagai berikut: Menurut Sugiyono (2010, hal. 192) dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

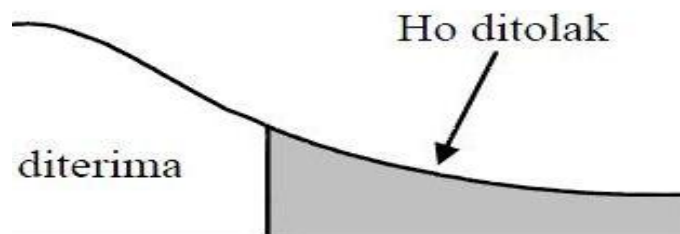
Bentuk Pengujian adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan *Debt to Asset Ratio*, intensitas modal secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)*

H_a = Ada pengaruh signifikan *Debt to Asset Ratio*, intensitas modal secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)*

Kriteria pengujian:

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

c) Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek

Grup Astra dimulai awal 1769 dengan dibuatnya mesin bertenaga uap yang mampu menjadi alat transportasi manusia. Pada tahun 1806, mobil pertama yang menggunakan mesin pembakaran internal berbahan bakar gas muncul yang mengarah pada penemuan mesin modern berbahan bakar bensin. Pada tahun 1885 hingga mobil listrik yang muncul pada abad ke-20.

Kendaraan bermotor pertama yang dapat bergerak dengan tenaga sendiri dirancang oleh Nicholas Joseph Cugnot dan dibangun oleh M. Brezin pada tahun 1769. Unit kedua dibuat pada tahun 1770 dengan berat 8000 pon dan memiliki kecepatan maksimal 2 mile per jam. Beberapa pionir awal otomotif dimulai dari mesin motor empat tak yang menggunakan bahan bakar bensin yang dapat dikatakan sebagai bentuk pendorong otomotif modern dibuat oleh penemu Jerman yaitu Nikolaus Otto 1876.

Grup Astra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kendaraan bermotor yang menghasilkan produk untuk dikonsumsi masyarakat setiap harinya sesuai kebutuhan masing-masing rumah tangga, meskipun sebagian produknya merupakan kebutuhan dasar. Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi

milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Alasan peneliti memilih Grup Astra sebagai objek penelitian dikarenakan Grup Astra merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk yang siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan pada aktiva tetap perusahaan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham oleh para investor.

Perkembangan Grup Astra dari tahun ketahun dapat dilihat dari pertumbuhan internal perusahaannya salah satunya melalui kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan akan berdampak pada tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Grup Astra dalam menjalankan operasionalnya mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan. Perusahaan manufaktur yang mampu menghasilkan laba setiap tahunnya. Berikut adalah data-data yang digunakan untuk mengukur variable dalam penelitiann ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Grup Astra

Emiten	Tahun	Hutang	Asset	DAR
AALI	2014	6.720.843	18.558.329	0,36
	2015	826.313	1.473.649	0,56
	2016	731.033	1.633.339	0,45
	2017	115.705.000	236.029.000	0,49
	2018	4.244.369	14.380.926	0,30
ACST	2014	21.715.297	60.292.031	0,36
	2015	9.813.584	21.512.371	0,46
	2016	1.264.639	1.929.498	0,66
	2017	750.140	1.810.083	0,41
	2018	118.902.000	245.435.000	0,48
ASGR	2014	4.195.684	14.339.110	0,29
	2015	22.465.074	61.715.399	0,36
	2016	6.632.640	24.226.122	0,27
	2017	1.201.946	2.503.171	0,48
	2018	557.158	1.723.468	0,32
ASII	2014	121.949.000	261.855.000	0,47
	2015	4.075.716	14.612.274	0,28
	2016	21.369.286	63.991.229	0,33
	2017	6.398.988	24.935.426	0,26
	2018	3.869.352	5.306.479	0,73
AUTO	2014	853.124	2.405.504	0,35
	2015	139.317.000	295.646.000	0,47
	2016	4.316.218	14.762.309	0,29
	2017	34.724.168	82.262.093	0,42
	2018	8.179.447	27.318.406	0,30
UNTR	2014	6.340.782	7.853.236	0,81
	2015	915.937	2.305.591	0,40
	2016	165.394.000	333.325.000	0,50
	2017	4.928.255	15.890.613	0,31
	2018	53.099.780	107.579.342	0,49

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2014–2018 nilai DAR pada perusahaan ASGR, ASII, AUTO, dan UNTR mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan menurunnya nilai ROE dan sebaliknya pada tahun 2014-2017 nilai DAR perusahaan ASII, AUTO, dan UNTR mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan meningkatnya nilai ROE. Sementara menurut (Sitanggang. J. P, 2012)

kenaikan nilai DAR akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi aset perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan rendah.

Tabel IV.2
Data Intensitas Modal Perusahaan Grup Astra

Emiten	Tahun	Asset	Penjualan	Intensitas Modal
AALI	2014	18.558.329	16.305.831	1,14
	2015	1.473.649	1.350.908	1,09
	2016	1.633.339	2.282.232	0,72
	2017	236.029.000	201.701.000	1,17
	2018	14.380.926	12.255.427	1,17
ACST	2014	60.292.031	53.141.768	1,13
	2015	21.512.371	13.059.216	1,65
	2016	1.929.498	1.356.868	1,42
	2017	1.810.083	2.654.641	0,68
	2018	245.435.000	184.196.000	1,33
ASGR	2014	14.339.110	11.723.787	1,22
	2015	61.715.399	49.347.479	1,25
	2016	24.226.122	14.121.374	1,72
	2017	2.503.171	1.794.002	1,40
	2018	1.723.468	2.712.784	0,64
ASII	2014	261.855.000	181.084.000	1,45
	2015	14.612.274	12.806.867	1,14
	2016	63.991.229	45.539.238	1,41
	2017	24.935.426	17.305.688	1,44
	2018	5.306.479	3.026.989	1,75
AUTO	2014	2.405.504	2.025.969	1,19
	2015	295.646.000	206.057.000	1,43
	2016	14.762.309	13.549.857	1,09
	2017	82.262.093	64.559.204	1,27
	2018	27.318.406	13.761.630	1,99
UNTR	2014	7.853.236	2.733.732	2,87
	2015	2.305.591	2.673.415	0,86
	2016	333.325.000	174.881.000	1,91
	2017	15.890.613	11.500.591	1,38
	2018	107.579.342	61.125.423	1,76

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai intensitas modal mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018 namun tidak diikuti dengan meningkatnya nilai ROE. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat (Syamsuddin, 2010) Rasio intensitas modal adalah kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara aktiva tetap dan pendapatan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Rasio intensitas modal yang semakin tinggi maka asset yang digunakan secara keseluruhan untuk menghasilkan penjualan semakin efisien.

Tabel IV.3
Data Return On Equity Perusahaan Grup Astra

Emiten	Tahun	Laba	Modal	ROE
AALI	2014	2.621.275	11.837.486	22,14
	2015	103.800	647.336	16,03
	2016	260.221	902.306	28,84
	2017	22.125.000	120.324.000	18,39
	2018	956.409	10.136.557	9,44
ACST	2014	4.839.970	38.576.734	12,55
	2015	695.684	11.698.787	5,95
	2016	42.222	664.859	6,35
	2017	265.120	1.059.943	25,01
	2018	15.613.000	126.533.000	12,34
ASGR	2014	322.701	10.143.426	3,18
	2015	2.792.439	39.250.325	7,11
	2016	2.114.299	17.593.482	12,02
	2017	67.555	1.301.225	5,19
	2018	255.113	1.166.310	21,87
ASII	2014	18.302.000	139.906.000	13,08
	2015	483.421	10.536.558	4,59
	2016	5.104.477	42.621.943	11,98
	2017	2.113.629	18.536.438	11,40
	2018	153.791	1.437.127	10,70
AUTO	2014	136.245	1.237.416	11,01
	2015	23.165.000	156.329.000	14,82
	2016	547.781	10.759.076	5,09
	2017	7.673.322	47.537.925	16,14
	2018	1.181.909	19.138.959	6,18
UNTR	2014	92.916	1.512.454	6,14

Emiten	Tahun	Laba	Modal	ROE
	2015	138.243	1.389.654	9,95
	2016	21.517.000	167.931.000	12,81
	2017	446.188	10.962.358	4,07
	2018	9.424.102	54.479.562	17,30

Sumber : Data diolah (2020)

Dari tabel dapat dilihat bahwa pada tahun 2014-2018 nilai ROE mengalami penurunan. Hal mengakibatkan penurunan laba perusahaan, sementara menurut Kasmir (2008, hal. 80) menyatakan “ROE itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam modal yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

2. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini akan menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasinya sehingga penulis dapat mendeskriptifkan hasil penelitian yang berupa angka-angka kedalam analisis. Berikut adalah statistik deskriptif pada penelitian ini yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS:

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	30	.26	.81	.4220	.13556
IM	30	.64	2.87	1.3557	.43983
ROE	30	3.18	28.84	12.0557	6.51161
Valid N (listwise)	30				

Sumber : SPSS Diolah (2020)

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ada sebanyak 30 data. *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,26, nilai maksimum sebesar 0,81 dan nilai mean sebesar 0,4220. Intensitas modal memiliki nilai minimum sebesar 0,64, nilai maksimum sebesar 2,87, nilai mean sebesar 1,3557. *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 3,18, nilai maksimum sebesar 28,84, nilai mean sebesar 12,0557.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dicirikan melalui model matematik (statistik) yang disebut sebagai model regresi.

Tabel IV.5
Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	420.448	111.814		3.760	.001
	DAR	.587	.375	.116	1.564	.130
	IM	.088	.010	.607	8.557	.000

Sumber : SPSS Diolah (2020)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 24.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$Y = 420.448 + 0,587X_1 + 0,088X_2$$

Keterangan:

Y' = Return On Equity (ROE)

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X_1 = Debt To Asset Ratio (DAR)

X_2 = Intensitas Modal

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh DAR, intensitas modal terhadap ROE yaitu :

1. Konstanta sebesar 420.448; artinya jika DAR (X_1), intensitas modal (X_2), nilainya adalah 0, maka ROE (Y) nilainya adalah 420.448.
2. Koefisien regresi variabel DAR (X_1) sebesar 0,587; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DAR mengalami kenaikan 1%, maka ROE (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,587. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DAR dengan ROE, semakin naik DAR maka semakin naik ROE.
3. Koefisien regresi variabel intensitas modal (X_2) sebesar 0,088 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan intensitas modal mengalami kenaikan 1%, maka ROE (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,088. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara intensitas modal dengan ROE, semakin naik intensitas modal maka semakin meningkat ROE.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Berikut hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi

data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak.

Tabel IV.6
Kolmogorv Smirnov

		DAR	IM	ROE
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.4220	1.3557	12.0557
	Std. Deviation	.13556	.43983	6.51161
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.182	.138
	Positive	.149	.182	.138
	Negative	-.116	-.140	-.086
Test Statistic		.149	.182	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c	.013 ^c	.154 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila memiliki nilai uji kolmogorov Asym.Sig > 0.05.

2) Uji Gejala Multikolinearitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas

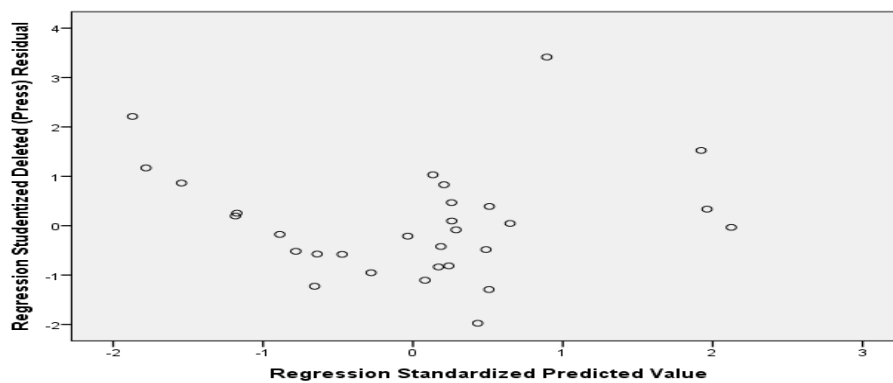
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.782	1.280
	IM	.857	1.167

Sumber : SPSS Diolah (2020)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghazali (2016, hal. 103), “Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai Tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance > dari 0,10 atau nilai VIF < dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.”

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai tolerance setiap variabel > 0,1 serta nilai VIF < dari 10 hal ini membuktikan bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas dari gejala multikolinieritas.

3) Uji Gejala Heteroskedastisitas



Gambar IV. 1
Scater Plot

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016, hal.139) : “Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.”

Dari gambar scatter plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel IV.8
Uji Gejala Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,888	,875	1,78466	2.384

Sumber : SPSS Diolah (2020)

Menurut Ghozali (2016, hal. 107): “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi

muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin-Watson. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W). Adapun kriteria durbin watson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari table diatas memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 2,384. Angka ini terletak di antara -2 sampai +2, dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Pengujian hipotesis untuk regresi berganda dengan menggunakan Uji t. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel bebas DAR (X1) dan intensitas modal (X2), secara parsial berdampak terhadap variabel terikat ROE (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table :

H_0 diterima dan H_a ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan (Sig.) :

H_0 diterima jika : Sig. $< \alpha 0.05$

H_0 ditolak jika : Sig. $> \alpha 0.05$

Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disajikan pada dibawah ini :

Tabel IV.9
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	420.448	111.814		3.760	.001		
DAR	.587	.375	.116	1.564	.130	.782	1.280
IM	.088	.010	.607	8.557	.000	.857	1.167

Sumber : SPSS Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

a. Pengaruh DAR Terhadap ROE

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,564 < 2,032$) dan signifikan sebesar $0,130 > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil ini menunjukkan hubungan antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return On Equity* yang berarti bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* naik maka *Return On Equity* akan menaik dan sebaliknya, apabila *Debt to Asset Ratio* turun maka *Return On Equity* turun.

b. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap ROE

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,557 > 2,032$) dan signifikan $0,000 < \alpha(0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima yang menyatakan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil ini menunjukkan hubungan antara intensitas modal dengan *Return On Equity* yang berarti bahwa apabila intensitas modal naik maka *Return On Equity* akan menaik dan sebaliknya, apabila intensitas modal turun maka *Return On Equity* turun.

2) Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat F_{sig} sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan DAR, intensitas modal terhadap ROE)
- $H_1 : \text{Tidak semua } \beta = 0$ (ada pengaruh signifikan DAR, intensitas modal terhadap ROE).

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 jika nilai probabilitas $F >$ taraf signifikan sebesar $0,05$ ($\text{Sig.} > \alpha(0,05)$)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F <$ taraf signifikan sebesar $0,05$ ($\text{Sig.} < \alpha(0,05)$)

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel IV.10
Uji F (Anova)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,355	2	,677	16,100	,000 ^b
	Residual	20,318	33	,616		
	Total	21,672	35			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant) : IM, DAR

Sumber : SPSS Diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan Sig. $0,000 < \alpha 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,100 > 3,28$) dengan demikian H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa DAR, Intensitas Modal berpengaruh signifikan terhadap ROE.

3) Uji Determinasi

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV.11
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,888	,875	1,78466	2.384

Sumber : SPSS Diolah (2020)

Dari hasil uji *Adjust R Square* dapat dilihat bahwa 0,875 dan hal ini menyatakan bahwa variabel *DAR*, intensitas modal, sebesar 87,5% untuk

mempengaruhi variable ROE sisanya 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh DAR Terhadap ROE

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Kalwani dan Narayandas (2005, hal. 5) Melalui *debt to asset ratio* dapat diketahui apakah hutang dapat tertutupi oleh jumlah aset perusahaan. Oleh karena itu, jumlah total aset harus lebih besar dari jumlah total liabilities. Dengan kata lain, untuk bisa melunasi hutang perusahaan tanpa harus mengorbankan terlalu banyak kepentingan pemilik modal, maka perusahaan tersebut harus memiliki *debt to aset ratio* yang rendah. Sebaliknya, apabila ternyata perusahaan memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi, atau jumlah liabilities lebih besar dari jumlah aset, maka perusahaan tersebut dikhawatirkan akan kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya. Hal ini yang dapat memicu terjadinya *Return On Equity*.

Jika DAR lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DAR pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal sehingga berdampak terhadap menurunnya nilai ROE (Simamora, 2013).

Tinggi rendahnya DAR akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan dengan rasio utang di atas rata-rata industri menjadi tanda bahaya karena akan sulit bagi perusahaan meminjam tambahan dana tanpa harus menghimpun ekuitas terlebih dahulu (Brigham dan Houston, 2010:143).

Nilai DAR yang tinggi mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (hutang), sedangkan di pihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio hutang (DAR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut (hutang) memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan hutang tersebut, maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Widati, 2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* akan tetapi sesuai dengan penelitian (Jannati dkk, 2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. Implikasi penelitian ini yaitu kemungkinan pemegang saham pada perusahaan grup Astra yang terdaftar di BEI tidak terlalu berfokus pada pengalokasian hutang dalam pembiayaan asset, melainkan

bagaimana beban yang timbul atas hutang tersebut dapat ditutup dengan tetap menerima bagian keuntungan yang besar.

2. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap ROE

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Rasio intensitas modal merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal yang telah ditanamkan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan di masa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai suatu intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dalam merebut pasar yang diinginkan oleh perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan yang ada di perusahaan sehingga akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan.

Menurut Winarno (2015) intensitas modal merupakan rasio antara penjualan dengan total Aset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Rasio ini merupakan hambatan masuk bagi perusahaan baru. Perusahaan baru yang akan memasuki pasar oligopoli harus memiliki tingkat efisiensi yang tinggi, kalau tidak perusahaan tersebut tidak akan mampu memasuki pasar yang baru. Perusahaan yang memiliki tingkat efisiensi yang tinggi tentunya akan lebih mudah memperoleh laba. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aktiva tersebut.

Pada sisi lain, bila interpretasinya dibalik, maka dapat dinyatakan bahwa semakin kecil aktiva yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan berarti semakin efisien operasi perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini intensitas modal yang tinggi berarti semakin tinggi aktiva yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan setiap unit penjualan sehingga tidak efisien. Jadi hasil penelitian ini konsisten dengan teori efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki intensitas modal tinggi cenderung tidak efisien karena membutuhkan aktiva lebih besar untuk menghasilkan setiap unit penjualan, tetapi hal tersebut tidak terjadi pada semua industri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Wahyuningtyas, 2014) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Implikasi penelitian ini yaitu mengindikasikan semakin banyaknya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang untuk meningkatkan penjualan sehingga laba perusahaan menurun.

3. Pengaruh DAR, Intensitas Modal Terhadap ROE

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio*, intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Para manager keuangan harus tetap memperhatikan *cost of capital* di dalam menentukan struktur pendanaan eksternal apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing. Secara garis besar, struktur pendanaan eksternal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang dimiliki perusahaan.

Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi pendanaan eksternal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kebijakan struktur pendanaan eksternal yang tepat akan meningkatkan pendanaan eksternal perusahaan, dengan demikian kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Untuk itu, perusahaan didalam memutuskan apakah sebaiknya menggunakan modal sendiri atautkah modal asing harus bertitik tolak kepada kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemiliknya.

Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal maka peneliti berminat menganalisa, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva sebagai variabel independen (bebas) terhadap struktur pendanaan eksternal. Peneliti melihat pada penelitian-penelitian terdahulu paling dominan struktur aktiva dan profitabilitas ini dianalisa oleh penelitian - penelitian terdahulu. Walaupun di dalam teori sangat banyak faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Pancawati. N. L, 2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio*, intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Dari hasil uji *Adjust R Square* dapat dilihat bahwa 0,875 dan hal ini menyatakan bahwa variabel DAR dan intensitas modal sebesar 87,5% untuk mempengaruhi variable ROE sisanya 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI. Pemegang saham pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI tidak terlalu berfokus pada pengalokasian hutang dalam pembiayaan asset, melainkan bagaimana beban yang timbul atas hutang tersebut dapat ditutup dengan tetap menerima bagian keuntungan yang besar.
2. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan grup astra yang terdaftar di BEI. Semakin banyaknya aktiva perusahaan yang berasal dari hutang perusahaan untuk meningkatkan penjualan sehingga mempengaruhi penurunan laba perusahaan.
3. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio*, Intensitas Modal secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, salah satunya aset yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan total aset merupakan alat ukur besar

kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dijadikan pertimbangan investor untuk berinvestasi. Total aset harus digunakan dengan efisien agar dapat menghasilkan laba yang maksimal.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar P.S. 2007. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ali Kesuma. 2009. *Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Mediakom
- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Agnes Sawir. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi empat*, Yogyakarta: BPFE
- Amstrong. 2002. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arianto. 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Bambang Riyanto. 2009. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta Universitas gajah mada.
- Basu Swastha, 2004, *Manajemen Keuangan Modern*. Liberty, Yogyakarta
- Brigham, Eugene dan Fres Houston. 2011. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Brigham dan Gapenski. 2008. *Intermediate Financial Management*, Jakarta : Erlangga
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan A. J. M. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Dedek Kurniawan Gultom. 2014. Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(2).
- Eka Nurmala Sari & D Marlina. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Busa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 9(1).
- Firman. D. 2019. Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Multi-Disiplinary International*, 1(2).
- Hatta Radianto. 2012. *Kebijakan Investasi Penanaman Modal*. Hatta Radianto: BPFE.

- Jufrizen. 2019. Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 7(18).
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M.Firza Alpi. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018*.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Novien Rialdy. 2017. Pengaruh Modal Kerja dan Total Hutang Terhadap Laba Usaha Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1).
- Pancawati. N. L. 2018. Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang Dan Hutang Terhadap Return On Asset (ROA) PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2).
- Simamora, H. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Sitanggang. J. P. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sri Murni & Andriana. 2017. Pengaruh Insider Ownership dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap kebijakan Hutang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Syafrida Hani. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 1–16.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Grup Astra

Emiten	Tahun	Hutang	Asset	DAR
AALI	2014	6.720.843	18.558.329	0,36
	2015	826.313	1.473.649	0,56
	2016	731.033	1.633.339	0,45
	2017	115.705.000	236.029.000	0,49
	2018	4.244.369	14.380.926	0,30
ACST	2014	21.715.297	60.292.031	0,36
	2015	9.813.584	21.512.371	0,46
	2016	1.264.639	1.929.498	0,66
	2017	750.140	1.810.083	0,41
	2018	118.902.000	245.435.000	0,48
ASGR	2014	4.195.684	14.339.110	0,29
	2015	22.465.074	61.715.399	0,36
	2016	6.632.640	24.226.122	0,27
	2017	1.201.946	2.503.171	0,48
	2018	557.158	1.723.468	0,32
ASII	2014	121.949.000	261.855.000	0,47
	2015	4.075.716	14.612.274	0,28
	2016	21.369.286	63.991.229	0,33
	2017	6.398.988	24.935.426	0,26
	2018	3.869.352	5.306.479	0,73
AUTO	2014	853.124	2.405.504	0,35
	2015	139.317.000	295.646.000	0,47
	2016	4.316.218	14.762.309	0,29
	2017	34.724.168	82.262.093	0,42
	2018	8.179.447	27.318.406	0,30
UNTR	2014	6.340.782	7.853.236	0,81
	2015	915.937	2.305.591	0,40
	2016	165.394.000	333.325.000	0,50
	2017	4.928.255	15.890.613	0,31
	2018	53.099.780	107.579.342	0,49

Data Intensitas Modal Perusahaan Grup Astra

Emiten	Tahun	Asset	Penjualan	Intensitas Modal
AALI	2014	18.558.329	16.305.831	1,14
	2015	1.473.649	1.350.908	1,09
	2016	1.633.339	2.282.232	0,72
	2017	236.029.000	201.701.000	1,17
	2018	14.380.926	12.255.427	1,17
ACST	2014	60.292.031	53.141.768	1,13
	2015	21.512.371	13.059.216	1,65
	2016	1.929.498	1.356.868	1,42
	2017	1.810.083	2.654.641	0,68
	2018	245.435.000	184.196.000	1,33
ASGR	2014	14.339.110	11.723.787	1,22
	2015	61.715.399	49.347.479	1,25
	2016	24.226.122	14.121.374	1,72
	2017	2.503.171	1.794.002	1,40
	2018	1.723.468	2.712.784	0,64
ASII	2014	261.855.000	181.084.000	1,45
	2015	14.612.274	12.806.867	1,14
	2016	63.991.229	45.539.238	1,41
	2017	24.935.426	17.305.688	1,44
	2018	5.306.479	3.026.989	1,75
AUTO	2014	2.405.504	2.025.969	1,19
	2015	295.646.000	206.057.000	1,43
	2016	14.762.309	13.549.857	1,09
	2017	82.262.093	64.559.204	1,27
	2018	27.318.406	13.761.630	1,99
UNTR	2014	7.853.236	2.733.732	2,87
	2015	2.305.591	2.673.415	0,86
	2016	333.325.000	174.881.000	1,91
	2017	15.890.613	11.500.591	1,38
	2018	107.579.342	61.125.423	1,76

Data Return On Equity Perusahaan Grup Astra

Emiten	Tahun	Laba	Modal	ROE
AALI	2014	2.621.275	11.837.486	22,14
	2015	103.800	647.336	16,03
	2016	260.221	902.306	28,84
	2017	22.125.000	120.324.000	18,39
	2018	956.409	10.136.557	9,44
ACST	2014	4.839.970	38.576.734	12,55
	2015	695.684	11.698.787	5,95
	2016	42.222	664.859	6,35
	2017	265.120	1.059.943	25,01
	2018	15.613.000	126.533.000	12,34
ASGR	2014	322.701	10.143.426	3,18
	2015	2.792.439	39.250.325	7,11
	2016	2.114.299	17.593.482	12,02
	2017	67.555	1.301.225	5,19
	2018	255.113	1.166.310	21,87
ASII	2014	18.302.000	139.906.000	13,08
	2015	483.421	10.536.558	4,59
	2016	5.104.477	42.621.943	11,98
	2017	2.113.629	18.536.438	11,40
	2018	153.791	1.437.127	10,70
AUTO	2014	136.245	1.237.416	11,01
	2015	23.165.000	156.329.000	14,82
	2016	547.781	10.759.076	5,09
	2017	7.673.322	47.537.925	16,14
	2018	1.181.909	19.138.959	6,18
UNTR	2014	92.916	1.512.454	6,14
	2015	138.243	1.389.654	9,95
	2016	21.517.000	167.931.000	12,81
	2017	446.188	10.962.358	4,07
	2018	9.424.102	54.479.562	17,30



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : K H A I R I N N A S U H A N U R

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 0 0 9

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 2 1 A P R I L 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I S E K I P G G S U R O P A T I
N O 1 2 A M E D A N

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J V A N D A B A R U
H O A S A G P A S A K M E R A H
K E C M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih SE, M.Si)

Wassalam
Penyohon

(Khairin Nasuha Nur)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1744/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/6/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 5/6/2020

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairin Nasuha Nur
NPM : 1605170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Pada periode 2014-2018 nilai DER mengalami peningkatan dan berada diatas nilai satu pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di BEI.
2. Pada periode 2014-2018 nilai intensitas modal mengalami penurunan pada perusahaan Grup Astra yang terdaftar di BEI.
3. Pada periode 2014-2018 ROA perusahaan mengalami penurunan pada Grup Astra yang terdaftar di BEI.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Asset Pada Grup Astra Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Khairin Nasuha Nur)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1744/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/6/2020

Nama Mahasiswa : Khairin Nasuha Nur

NPM : 1605170009

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 5/6/2020

Nama Dosen pembimbing*)

Syafrida Hani, S.E, M.Si ↴

Judul Disetujui**)

Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal
Terhadap Return On ~~Equity~~ (ROE)
pada Grup Astra yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 10 Juni 2020

Dosen Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si
10/6/20

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1839/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 04 Dzul qa'dah 1441 H
26 Juni 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairin Nasuha Nur
Npm : 1605170009
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Grup Astra Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1842/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khairin Nasuha Nur
N P M : 1605170009
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On
Equity (ROE) Pada Perusahaan Grup Astra Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Juni 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Dzul qa'dah 1441 H
26 Juni 2020 M



Dekan

Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khairin Nasuha Nur
NPM : 1605170009
Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE, M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Grup Astra Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali bab 1, identifikasi dan latar belakang masalah	15/6/2020	Sp.
Bab 2	Kerangka konseptual dan pendefinisian variabel + referensi	18/6/2020	Sp.
Bab 3	Perbaiki metode dan definisi operasional	24/6/2020	Sp.
Daftar Pustaka	Gunakan referensi terbaru mendeley	3/7/2020	Sp.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki dan sesuaikan	10/7/2020	Sp.
Persetujuan Seminar Proposal	Acc proposal 13/7/20	13/7/2020	Sp.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Syafrida Hani, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 21 Juli 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Khairin Nasuha Nur
NPM : 1605170009
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 April 1999
Alamat Rumah : Jln. Sekip Gg. Suropati No.12 A Medan
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Stefrida Hani, SE, M.Si*

Medan, 21 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulfah Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani SE, M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 21 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Khairin Nasuha Nur*
NPM. : 1605170009
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 April 1999
Alamat Rumah : Jln. Sekip Gg. Suropati No.12 A Medan
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	Ada apa dengan perusahaan di grup astra ?? jelaskan di latar belakang masalah Antara paragraph paragraph di atas kurang teori yang menyatakan ada hubungan antara variable yang di teliti
Bab II	Minimal 3 penelitian untuk mendukung kerangka konseptual
Bab III	Buat table operasional variable nya
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 21 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani SE, M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmalala Sari, SE, M.Si, Ak

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : **KHAIRIN NASUHA NUR**
N P M : **1605170009**
Tempat/Tgl. Lahir : **Medan, 21 April 1999**
Program Studi : **Akuntansi / Manajemen / HESP**
Agama : **Islam**
Status Perkawinan : **Belum menikah**
Alamat Rumah : **Jl. Sekip Fig. Sunpati No. 12 A**
Medan
Pekerjaan/Instansi :
Alamat Kantor :
Tel :
Tel :

Melalui surat permohonan tertanggal **05 Oktober** 20²⁰ telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, **05 Oktober** 20.

Saya yang Menyatakan



KHAIRIN NASUHA NUR

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 05 Oktober 20.

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : KHAIRIN NASUHA NUR
N P M : 1605170009
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HES
Alamat : Jl. Sekip Gg. Surupati No.12 A Medan
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio leverage, Intensitas Modal Terhadap ROE Pada Perusahaan yg Terdaftar di BEI

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
 5. Foto Copy Sertifikat Kompri AI-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
 6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
 7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
 9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Permohonan


Khairin Nasuha Nur

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : KHAIRIN MASUHA NUR
NPM : 1605170009
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 01 Okt 2020.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : KHAIRIN NASUHA NUR
NPM : 1605170009
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah selesai melakukan riset di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Grup Astra Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat guna pengurusan izin selesai riset dari pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi dan bertanggungjawab atas resiko apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Medan, 06 Agustus 2020

Pemohon



Khairin Nasuha Nur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : KHAIRIN NASUHA NUR
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 21 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Sekip Gg. Suropati No. 12 A Medan
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Udi Nur Muhammad
Ibu : Zulmaidah
Alamat : Jl. Sekip Gg. Suropati No. 12 A Medan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060841 Medan tamat tahun 2010
2. SMP Negeri 16 Medan tamat tahun 2013
3. SMK Swasta Amir Hamzah Medan tamat tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2016 dan tamat tahun 2020

Medan, 01 Okt 2020



(KHAIRIN NASUHA NUR)